

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Pada tekanan 45 bar rata-rata *oil losses*nya adalah 4,2%. Pada tekanan 48 bar rata-rata *oil losses*nya adalah 3,7%. Pada tekanan 50 bar rata-rata *oil losses*nya adalah 3,6%. Pada tekanan 52 bar rata-rata *oil losses*nya adalah 3,9%.
2. Pada tekanan 45 bar usia *worm screw* 1042 jam *oil losses* 4,4% usia *worm screw* 1124 jam *oil losses* 4% usia *worm screw* 1272 jam *oil losses* 4,3%. Pada tekanan 48 bar usia *worm screw* 1072 jam *oil losses* 3,3% usia *worm screw* 1172 jam *oil losses* 4% usia *worm screw* 1416 jam *oil losses* 4%. Pada tekanan 50 bar usia *worm screw* 1042 jam *oil losses* 3,8% usia *worm screw* 1268 jam *oil losses* 3,5% usia *worm screw* 1350 jam *oil losses* 3,5%. Pada tekanan 52 bar usia *worm screw* 1216 jam *oil losses* 3,8% usia *worm screw* 1416 jam *oil losses* 3,3% usia *worm screw* 1242 jam *oil losses* 4,7%.
3. Pada tekanan 45 bar nilai R^2 didapatkan sebesar 0,0171 yang dimana berarti koefisien destiminasinya 1,71%. Pada tekanan 48 bar nilai R^2 Didapatkan sebesar 0,0171 yang dimana berarti koefisien destiminasinya 1,71%. Pada tekanan 50 bar Nilai R^2 Didapatkan sebesar 0,9339 yang dimana berarti koefisien destiminasinya 93,39%. Pada tekanan 52 bar

nilai R^2 didapatkan sebesar 0,3627 yang dimana berarti koefisien determinasinya 36,27%.

1.2 Saran

1. Perlu dilakukannya analisis *oil losses in nut* agar mendapatkan presentase *oil losses* yang utuh pada mesin *press*.
2. Perlu dilakukan penelitian dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil pengempaan.
3. Perlu ditambahkan banyaknya hari pengamatan serta variasi tekanan dan umur *worm screw* yang berada pada mesin *press* agar memperoleh data yang lebih akurat.